



Perwakilan Biro Pusat Statistik
 KANTOR STATISTIK PROPINSI JAWA TIMUR
 Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Rungkut, Surabaya
 Telepon : 811735, 838526, 838611, 838673, 839343

LABEL SEMENTARA SENSUS BARANG 2014			
Ruang	ID	Lokasi	Petugas
B2402	123.0193.0769-1	6B23	ER

ISBN : 979.487.635.6
 No . 35522.95.02

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG DI JAWA TIMUR 1991 Buku : III

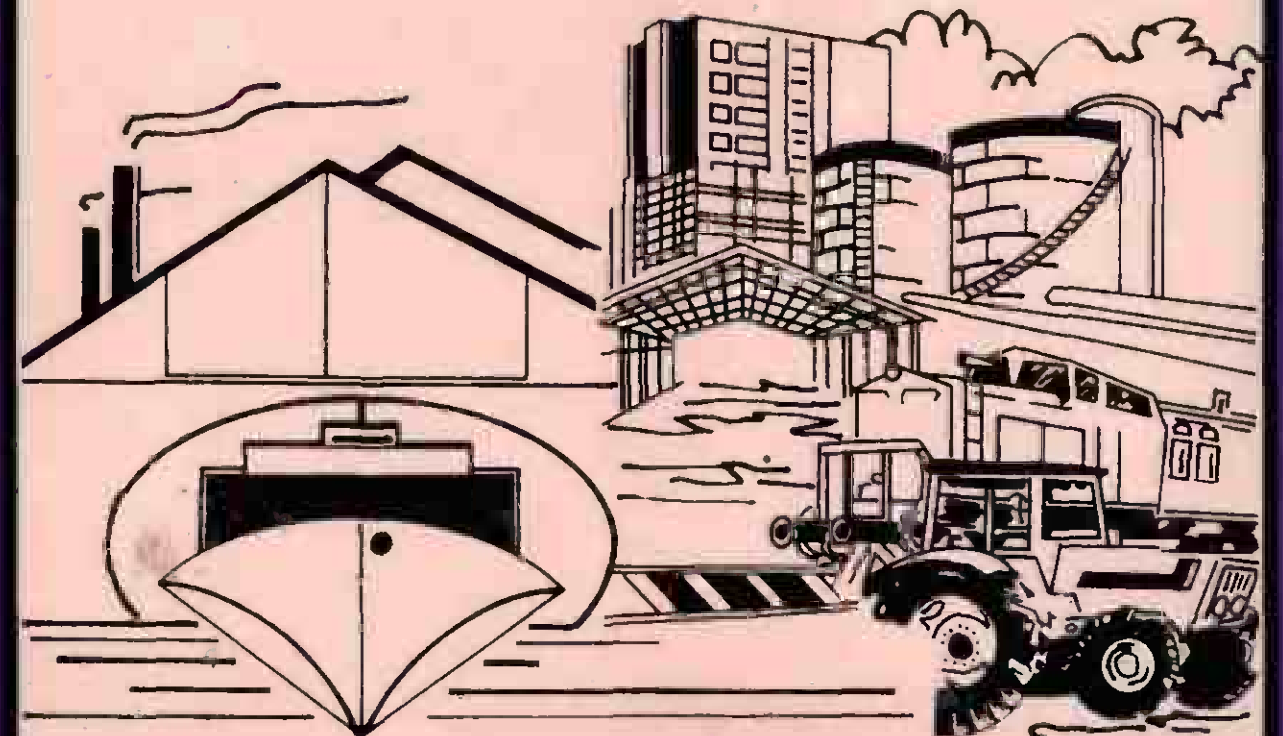


SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 1991

**STATISTIK INDUSTRI
 BESAR DAN SEDANG
 DI JAWA TIMUR**

1991

BUKU : III



KANTOR STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

ISBN : 979.487.635.6
No . 35522.95.02



SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 1991

**STATISTIK INDUSTRI
BESAR DAN SEDANG
DI JAWA TIMUR**

1991

BUKU : III



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar/Sedang buku 3 (tiga) tahun 1991 ini merupakan pengembangan dari Statistik Industri Besar/Sedang buku 1 (satu) dan buku 2 (dua) yang secara rutin diterbitkan oleh Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur, sejak beberapa tahun yang lalu.

Seperti halnya dengan publikasi Statistik Industri Besar/Sedang buku pertama dan buku kedua, data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pencacahan Survei Industri Besar/Sedang tahunan yang pelaksanaan lapangnya pada tahun 1992 tetapi data yang dicakup keadaan tahun 1991.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi jumlah perusahaan menurut status permodalan, pemilikan modal dan jumlah perusahaan menurut tahun mulai berproduksi, pengeluaran untuk pekerja menurut jenis pengeluarannya dan jual beli prasarana produksi.

Diharapkan data yang disajikan dalam publikasi ini banyak bermanfaat bagi berbagai kalangan, khususnya kalangan perencana dan pengambil keputusan dibidang perindustrian dengan berbagai aspeknya.

Pada kesempatan ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada para pengusaha industri dan semua pihak yang telah membantu, sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki pada penerbitan berikutnya akan diterima dengan senang hati.

KANTOR STATISTIK PROPINSI
J A W A T I M U R

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Penjelasan Umum	iv
Klasifikasi Industri	vi
Uraian Ringkas	viii

Tabel Tabel 2 (Dua) digit kode KLUI :

Tabel A : Rata-Rata Pengeluaran per Perusahaan Untuk Pekerja Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	1
Tabel 1 : Banyaknya Perusahaan Menurut Status Permodalan dan Kode Industri Tahun 1991	3
Tabel 2 : Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri Tahun 1991	4
Tabel 3 : Banyaknya Perusahaan Menurut Status Pemilikan Modal Tahun 1991	5
Tabel 4 : Banyaknya Perusahaan Menurut Tahun Mulai Berproduksi dan Kode Industri Tahun 1991	7
Tabel 5 : Pengeluaran Untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	8
Tabel 6 : Jual Beli Prasarana Produksi Tanah Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	10
Tabel 7 : Jual Beli Prasarana Produksi Gedung Konstruksi Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	11
Tabel 8 : Jual Beli Prasarana Produksi Mesin & Perlengkapannya Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	13
Tabel 9 : Jual Beli Prasarana Produksi Kendaraan Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	15
Tabel 10 : Jual Beli Prasarana Produksi Barang Modal Lain Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	17
Tabel 11 : Banyaknya dan Kekuatan Mesin Tenaga Menurut Jenisnya dan Kode Industri Per Tanggal 31 Desember 1991	19
Tabel 12 : Selisih Nilai Stok Pada Awal dan Akhir Tahun Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	21

Tabel Tabel 3(Tiga) digit kode KLUI :

Tabel B	: Rata-Rata Pengeluaran per Perusahaan Untuk Pekerja Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	22
Tabel 13	: Banyaknya Perusahaan Menurut Status Permodalan dan Kode Industri Tahun 1991	24
Tabel 14	: Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan Kode Industri Tahun 1991	25
Tabel 15	: Banyaknya Perusahaan Menurut Status Pemilikan Modal Tahun 1991	26
Tabel 16	: Banyaknya Perusahaan Menurut Tahun Mulai Berproduksi dan Kode Industri Tahun 1991	28
Tabel 17	: Pengeluaran Untuk Pekerja/Karyawan Menurut Jenis Pengeluaran dan Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	29
Tabel 18	: Jual Beli Prasarana Produksi Tanah Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	31
Tabel 19	: Jual Beli Prasarana Produksi Gedung Konstruksi Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	32
Tabel 20	: Jual Beli Prasarana Produksi Mesin & Perlengkapannya Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	34
Tabel 21	: Jual Beli Prasarana Produksi Kendaraan Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	36
Tabel 22	: Jual Beli Prasarana Produksi Barang Modal Lain Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	38
Tabel 23	: Banyaknya dan Kekuatan Mesin Tenaga Menurut Jenisnya dan Kode Industri Per Tanggal 31 Desember 1991	40
Tabel 24	: Selisih Nilai Stok Pada Awal dan Akhir Tahun Menurut Kode Industri Tahun 1991 (000 Rp)	42

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Publikasi Statistik Industri Besar/Sedang buku 3 (tiga) ini merupakan perluasan dan pengembangan dari seri publikasi Statistik Industri Besar/Sedang beberapa tahun sebelumnya yang hanya disajikan dalam bentuk 2 (dua) buku saja.

Materi yang dicakup dalam publikasi ini meliputi :

1. Banyaknya perusahaan dirinci menurut status permodalan, pemilikan modal dan tahun mulai berproduksi.
2. Pengeluaran untuk pekerja/karyawan menurut jenis pengeluaran.
3. Jual beli prasarana produksi tanah, kendaraan, gedung/konstruksi, mesin dan perlengkapannya dan barang modal lain.
4. Jumlah dan kekuatan mesin tenaga penggerak.
5. Selisih nilai stok.

Demikian pula dalam penyajiannya tidak berbeda dengan buku 1 (satu) dan buku 2 (dua), yaitu hanya disajikan dalam dua dan tiga digit KLUI.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam Survei Industri Besar/Sedang tahun 1992 untuk keadaan tahun 1991 meliputi seluruh perusahaan industri besar/sedang di Jawa Timur.

Pengertian perusahaan industri tersebut mencakup juga perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan pemasangan (assembling) dari bagian bagian suatu barang.

Klasifikasi yang ditetapkan sebagai hasil pembahasan team "Inter Departemental" pada waktu persiapan Sensus Industri tahun 1974 se bagai berikut :

1. Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang.
3. Industri kecil adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja antara 5 sampai dengan 19 orang.
4. Industri kerajinan rumah tangga adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang.

III. KONSEP DAN DEFINISI

Yang dimaksud dengan perusahaan industri adalah suatu unit kesatuan produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu, yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang-barang secara mekanis atau kimia sehingga menjadi barang baru yang sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir.

Yang dimaksud dengan status permodalan adalah status penanaman modalnya, apakah memperoleh fasilitas PMDN, PMA atau lainnya.

Yang dimaksud dengan tahun mulai berproduksi adalah tahun perusahaan tersebut mulai berproduksi secara komersial.

IV. METODA PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data perusahaan industri besar/ sedang dalam Survei Industri Besar/ Sedang 1991 ini dilakukan pada tahun 1992 secara lengkap, yaitu petugas melakukan pencacahan terhadap seluruh perusahaan industri besar/ sedang yang telah berproduksi secara komersial tanpa melihat apakah perusahaan tersebut sudah berbadan hukum atau belum, dan kapan berdirinya, pada wilayah yang menjadi beban tugas pencacah.

KLASIFIKASI INDUSTRI

I. KELOMPOK BESAR INDUSTRI DUA DIGIT KLUI

KODE KLUI	JENIS INDUSTRI
31	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau
32	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit.
33.	Industri Kayu dan Barang Dari Kayu Termasuk Alat-alat Rumah Tangga Dari Kayu
34	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Penerbitan.
35	Industri Kimia dan Barang Dari Bahan Kimia, Minyak Bumi, Batubara, Karet dan Barang dari Plastik.
36	Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batubara.
37	Industri Logam Dasar.
38	Industri Barang Logam, Mesin dan Perlengkapannya
39	Industri Pengolahan Lainnya

II. KELOMPOK BESAR INDUSTRI TIGA DIGIT KLUI

KODE KLUI	JENIS INDUSTRI
311 - 312	Industri bahan makanan
313	Industri minuman.
314	Industri tembakau.
321	Industri tekstil
322	Industri pakaian jadi kecuali untuk alas kaki
323	Industri dari kulit dan barang dari kulit, kulit imitasi kecuali untuk keperluan kaki dan pakaian.

- 324 Industri barang untuk keperluan kaki dari kulit.
- 331 Industri kayu dan barang dari kayu, rumput, rotan, bambu dan sejenisnya.
- 332 Industri alat rumahtangga dari kayu.
- 341 Industri kertas dan barang dari kertas.
- 342 Industri percetakan, penerbitan dan sejenisnya
- 351 Industri kimia.
- 352 Industri barang kimia lainnya
- 354 Industri barang dari hasil kilang minyak bumi dan batubara.
- 355 Industri hasil dari karet.
- 356 Industri barang dari plastik.
- 361 Industri barang keramik, porselain, tanah liat dan batu.
- 362 Industri gelas dan barang dari gelas.
- 363 Industri semen, kapur dan barang dari semen.
- 364 Industri barang bangunan dari tanah liat.
- 369 Industri barang galian bukan logam lainnya.
- 371 Industri logam dasar besi dan baja.
- 372 Industri logam dasar bukan besi.
- 381 Industri barang dari logam kecuali mesin dan perlengkapannya.
- 382 Industri mesin kecuali mesin listrik.
- 383 Industri mesin listrik, perlengkapan dan bagiannya.
- 384 Industri alat pengangkutan.
- 385 Industri alat pengetahuan, timbangan, alat pemeriksaan/penelitian yang tidak termasuk golongan lainnya, alat potret dan optik.
- 390 Industri pengolahan lainnya.

URAIAN RINGKAS

Dilihat dari status permodalannya, dari sejumlah 3.821 unit perusahaan industri besar/sedang di Jawa Timur, sekitar 15,55 % merupakan perusahaan dengan status permodalannya PMDN, status permodalan PMA 2,51%, dan lainnya sekitar 81,94% status permodalannya non PMDN maupun PMA. Bila dilihat dari kecilnya persentase jumlah perusahaan dengan status permodalan PMA, tampaknya kalangan swasta, khususnya para investor asing, masih belum begitu besar minatnya untuk menanamkan modalnya di Jawa Timur. Tetapi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 yang tercatat 76 perusahaan dengan status permodalan PMA, maka keadaan tahun 1991 terjadi kenaikan sebanyak 20 perusahaan PMA atau sekitar 26,32 %.

Bila dilihat menurut golongan industri, maka dari sejumlah perusahaan PMA ini, untuk golongan industri makanan dan minuman paling diminati oleh para investor. Terlihat dari rasio perusahaan PMA golongan industri makanan dan minuman terhadap total perusahaan PMA mencapai sekitar 30,21 %, kemudian diikuti oleh golongan industri barang kimia yang mencapai sekitar 25,00%, industri barang-barang dari logam sekitar 18,75 %. Sedangkan yang paling kurang diminati para investor asing adalah golongan industri kertas dan industri logam dasar yang masing-masing hanya sekitar 1,01 %.

Demikian pula untuk perusahaan PMDN, komposisi minat investasi masih relatif sama dengan keadaan tahun 1990, yaitu golongan industri makanan dan minuman adalah golongan industri yang paling diminati. Hal ini terlihat dari komposisi perusahaan PMDN, untuk golongan industri makanan dan minuman, rasionya mencapai 31,31% dari total perusahaan PMDN, kemudian diikuti oleh golongan industri barang-barang dari logam sekitar 16,16%, golongan industri barang-barang dari kayu termasuk alat-alat rumah tangga dari kayu sekitar 13,97%, sedangkan yang paling kecil rasionya adalah golongan industri pengolahan lainnya, yaitu sekitar 0,84% saja.

Peran serta kalangan swasta nasional dalam sektor industri di Jawa Timur cukup besar, hal ini dapat dilihat dari besarnya rasio jumlah perusahaan yang seluruh modalnya merupakan milik swasta nasional terhadap total perusahaan industri besar/średang, yaitu sekitar 93,30%. Sedangkan perusahaan industri besar/średang yang modalnya milik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah hanya sekitar 3,69% saja, perusahaan industri besar/średang yang seluruh modalnya milik swasta asing sekitar 0,21%. Walaupun persentase jumlah perusahaan industri besar/średang yang modalnya milik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah relatif kecil, tetapi pada umumnya perusahaan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memerlukan investasi cukup besar dan biasanya mempunyai nilai ekonomis dan strategis. Perusahaan industri besar/średang yang modalnya merupakan gabungan (joint venture), antara swasta nasional dan swasta asing merupakan perusahaan industri besar/średang yang jumlahnya relatif lebih banyak, yaitu sekitar 2,12% dibandingkan dengan perusahaan joint ventures lainnya, seperti antara Pemerintah Daerah dengan Swasta Nasional sekitar 0,26%, Pemerintah Pusat dengan Swasta Nasional sekitar 0,18% dan Pemerintah Pusat dengan Swasta Asing sekitar 0,16% saja. Hal tersebut merupakan suatu indikator bahwa perusahaan swasta nasional telah memperoleh kepercayaan yang cukup besar, baik dilihat dari segi management maupun penguasaan teknologinya dari kalangan investor asing.

Dari 3.821 perusahaan industri besar/średang di Jawa Timur, bila dilihat dari tahun mulai produksi secara komersil maka sekitar 27,48% mulai berproduksi sebelum tahun 1974, mulai berproduksi antara tahun 1975 sampai dengan 1979 sekitar 17,17%, mulai berproduksi antara tahun 1980 sampai dengan 1984 sekitar 21,46%, antara tahun 1985 sampai dengan tahun 1989 sekitar 23,71%, yang mulai berproduksi pada tahun 1990 sekitar 5,05% dan yang mulai berproduksi secara komersil pada tahun 1991 sekitar 5,13% saja.

Industri logam dasar merupakan industri yang cukup penting untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi industri industri hilir, utamanya yang termasuk pada golongan industri barang-barang dari logam dan industri pengolahan lainnya, khususnya yang menggunakan bahan logam sebagai bahan bakunya. Jumlah perusahaan industri besar/ sedang golongan industri logam dasar meningkat cukup tajam, yaitu sekitar 35,29% bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 yang berjumlah 17 perusahaan industri besar/ sedang. Hal ini merupakan salah satu indikator yang menunjukkan bahwa kebutuhan bahan baku logam bagi industri industri hilir semakin meningkat. Disamping itu, memang jumlah perusahaan golongan industri barang-barang dari logampun terjadi peningkatan, yaitu dari 343 perusahaan pada tahun 1990 bertambah menjadi 401 perusahaan pada tahun 1991 atau naik sekitar 16,91%.

Melihat struktur pengeluaran perusahaan untuk pekerja/karyawan yang terdiri dari upah/gaji, upah lembur, hadiah/bonus dan lainnya serta yang berbentuk santunan, seperti iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan kecelakaan, maka terlihat bahwa sebagian besar, yaitu sekitar 75,93% adalah untuk membayar upah/gaji, sekitar 7,71% untuk hadiah/bonus dan sejenisnya, sekitar 7,16% untuk upah lembur, sekitar 1,20% untuk lainnya, sedangkan iuran dana pensiun, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya hanya sekitar 1,45% dan yang terkecil adalah tunjangan kecelakaan, yaitu sekitar 0,22% saja dari total pengeluaran perusahaan untuk pekerja/karyawan.

Pengeluaran perusahaan untuk iuran dana pensiun, tunjangan sosial asuransi dan sejenisnya yang hanya sekitar 1,45% atau Rp 79.718,- secara rata-rata per tenaga kerja dirasakan masih terlalu kecil, tetapi bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 yang hanya mencapai Rp 51.269,- secara rata-rata per tenaga kerja, berarti ada perbaikan/perhatian dari pihak perusahaan untuk lebih mensejahterakan karyawannya.

Tetapi pengeluaran perusahaan untuk tunjangan kecelakaan pada tahun 1991, yang sekitar Rp 3.856,- secara rata rata per tenaga kerja bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 yang sekitar Rp 5.618,- maka terjadi penurunan.

Investasi yang ditanamkan oleh perusahaan industri besar/ sedang selama tahun 1991, khususnya untuk pembelian barang modal baru yang meliputi mesin dan peralatannya, gedung dan konstruksi, kendaraan dan barang modal lainnya yang mencapai Rp 2.191,80 milyar, atau meningkat Rp 1.377,51 milyar atau sekitar 169,17% bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990.

Dari nilai investasi untuk pembelian barang modal baru yang senilai Rp 2.191,80 milyar, sebagian besar yaitu sekitar 76,13% digunakan untuk pembelian mesin dan perlengkapan baru, 8,69% digunakan untuk gedung/konstruksi, 5,71% digunakan untuk kendaraan dan sekitar 9,11% digunakan untuk pembelian barang modal lainnya.

Dari komposisi nilai investasi pembelian prasarana produksi, baik barang modal baru maupun barang modal bekas serta pembuatan dan perbaikan besar tersebut, tampaknya terdapat kecenderungan bahwa perusahaan industri di Jawa Timur semakin meningkatkan upaya untuk menambah prasarana produksi dalam rangka pengembangan dan peningkatan kapasitas produksi.

Sedangkan investasi yang ditanamkan untuk pembelian barang modal bekas selama tahun 1991, yang meliputi mesin dan peralatannya, gedung dan konstruksi, kendaraan dan barang modal lain mencapai Rp. 168,22 milyar yang berarti meningkat sebesar Rp. 44,43 milyar atau sekitar 35,89 % bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990.

Dari nilai investasi untuk pembelian barang modal bekas yang senilai Rp. 168,22 milyar, sebagian besar yaitu sekitar 45,55 % digunakan untuk pembelian tanah, 37,96% digunakan untuk pembelian mesin dan perlengkapan bekas, 10,55 % digunakan untuk gedung/konstruksi, 3,47% digunakan untuk kendaraan dan sekitar 2,47% digunakan untuk pembelian barang modal lainnya.

Demikian halnya dengan nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi, keadaan tahun 1991 yang sebesar Rp.281,44 milyar, terjadi kenaikan yang cukup besar yaitu Rp.142,28 milyar atau sekitar 102,24% bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1990 yang sebesar 139,16 milyar. Dari nilai pembuatan dan perbaikan besar prasarana produksi yang sebesar 281,44 milyar, sebesar 37,31% diantaranya dikerjakan oleh perusahaan sendiri, sedang yang dikerjakan pihak lain sebesar 62,66%.

www.bps.go.id

**TABEL A : RATA-RATA PENGELUARAN PER PERUSAHAAN
UNTUK PEKERJA/KARYAWAN MENURUT JENIS
PENGELUARAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)**

Nomor Kode Industri	Upah/Gaji	Upah Lembor	Hadiah/Bonus Dan sejenisnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	175 399	13 553	22 468	11 874
32	180 387	10 904	14 492	6 062
33	177 623	26 520	11 000	5 030
34	342 317	48 837	41 969	12 876
35	298 372	27 429	35 756	17 919
36	97 594	6 431	14 811	6 275
37	453 324	149 105	170 193	185 398
38	490 082	56 806	24 643	18 535
39	79 717	4 279	3 100	5 007
Jumlah :	222 878	21 908	22 730	12 336

Tabel A : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Iuran dana pensiun, Tunjangan sosial, Asuransi dan sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
31	6 232	333	229 859
32	3 836	523	216 204
33	3 552	544	224 269
34	42 415	771	489 185
35	14 253	1 462	395 191
36	6 305	548	131 964
37	19 988	3 398	981 406
38	54 859	1 126	646 051
39	475	125	92 703
Jumlah :	13 046	631	293 529

TABEL 1: BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT STATUS
PERMODALAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	P M D N	P M A	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	186	29	1 395	1 610
32	46	6	456	508
33	83	11	261	355
34	37	1	112	150
35	78	24	305	407
36	52	3	255	310
37	11	1	11	23
38	96	18	287	401
39	5	3	49	57
Jumlah	594	96	3131	3821

TABEL 2: BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT BENTUK BADAN HUKUM/USAHA DAN KODE INDUSTRI TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	PN/PD/PT (Per-sero) Perum	PT/NV	C V	Firma	Kope rasi	Per-orangan	Lain nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	37	302	66	11	12	1 158	24	1 610
32	10	106	22	2	3	354	11	508
33	14	162	44	1	8	120	6	355
34	5	59	13	2	-	67	4	150
35	23	228	29	3	-	121	3	407
36	11	54	21	3	2	214	5	310
37	-	20	1	-	-	2	-	23
38	18	172	33	3	3	166	6	401
39	-	11	5	-	-	41	-	57
Jumlah :	118	1 114	234	25	28	2 243	59	3 821

TABEL 3 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT
STATUS PEMILIKAN MODAL
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	Pemerintah		Swasta		Pemerintah Pusat dan Daerah
	Pusat	Daerah	Nasional	Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	41	13	1 524	3	-
32	7	6	484	4	-
33	8	4	327	-	-
34	3	4	141	-	-
35	18	8	356	1	-
36	6	4	296	-	-
37	1	-	19	-	-
38	11	6	366	-	-
39	-	1	52	1	-
Jumlah :	95	46	3 565	9	-

Tabel 3 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pemerintah Pusat & Swasta		Pemerintah Daerah & Swasta		Swasta Nasional dan Asing	Lainnya
	Nasional	Asing	Nasional	Asing		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31	5	-	6	-	17	1
32	-	1	-	-	6	-
33	1	-	1	-	14	-
34	-	-	-	-	2	-
35	-	1	2	-	20	1
36	1	-	1	-	2	-
37	-	-	-	-	3	-
38	-	1	-	-	14	-
39	-	-	-	-	3	-
Jumlah :	7	6	10	-	81	2

TABEL 1 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT TAHUN MULAI
BERPRODUKSI DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	Sampai Dengan 1974	1975 - 1979	1980 - 1984	1985 - 1989	1990	1991	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	527	270	306	350	66	91	1 610
32	160	75	115	102	32	24	508
33	39	40	74	136	37	29	355
34	51	22	29	36	3	9	150
35	93	62	107	108	23	14	407
36	73	82	72	60	10	13	310
37	5	4	5	6	3	-	23
38	93	90	101	96	9	12	401
39	9	11	11	12	10	4	57
Jumlah :	1 050	656	820	906	193	196	3 821

TABEL 5 : PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN MENURUT
JENIS PENGELUARAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Upah/Gaji	Upah lembur	Hadiah/Bonus Dan Sejenisnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	282 393 022	21 820 673	36 172 811	19 117 056
32	91 636 659	5 539 378	7 362 169	3 079 259
33	63 056 255	9 414 720	3 904 965	1 785 755
34	51 347 610	7 325 577	6 295 377	1 931 383
35	121 437 590	11 163 439	14 552 770	7 293 232
36	30 254 219	1 993 696	4 591 347	1 945 156
37	10 426 448	3 429 414	3 914 455	4 264 149
38	196 522 775	22 779 007	9 881 792	7 432 733
39	4 543 885	243 901	176 682	285 372
Jumlah :	851 618 463	83 709 805	86 852 368	47 134 095

Tabel 5: Lanjutan

Nomor Kode Industri	Sub Jumlah	Iuran Dana Pensi- un, T. Sosial, Asur- ansi & sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	359 503 562	10 034 259	535 493	370 073 314
32	107 617 465	1 948 696	265 482	109 831 643
33	78 161 695	1 260 795	193 007	79 615 497
34	66 899 947	6 362 163	115 652	73 377 762
35	154 447 031	5 800 896	594 868	160 842 795
36	38 784 418	1 954 736	169 768	40 908 922
37	22 034 466	459 720	78 158	22 572 344
38	236 616 307	21 998 480	451 645	259 066 432
39	5 249 840	27 100	7 113	5 284 053
Jumlah :	1 069 314 731	49 846 845	2 411 186	1 121 572 762

TABEL 6 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI TANAH
MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Barang bekas		Pembuatan & Perbaikan besar		
	Pembelian	Penjualan	Oleh pihak lain	Sendiri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	10 137 301	1 337 892	34 345	3 776	38 121
32	631 517	828 060	16 200	2 694 929	2 711 129
33	5 953 119	4 000	-	865 100	865 100
34	46 368 186	-	-	-	-
35	3 515 560	763 338	-	1 410	1 410
36	629 960	-	-	150 350	150 350
37	288 275	-	-	-	-
38	9 065 845	5 817 040	-	40	40
39	25 000	35 040	-	-	-
Jumlah :	76 614 763	8 785 370	50 545	3 715 605	3 766 150

TABEL 7 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI GEDUNG
KONSTRUKSI MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP.)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
31	98 281 442	1 951 432	50 854 802
32	15 493 881	11 438 687	34 946
33	16 841 155	128 192	158 218
34	21 840 228	727 868	-
35	11 180 041	2 623 192	348 761
36	2 608 108	635 052	19 049
37	16 190 380	-	-
38	7 912 414	229 395	409 772
39	45 973	20 000	120 000
Jumlah :	190 393 622	17 753 818	51 945 548

Tabel 7 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
31	73 587 582	6 128 926	79 716 508
32	7 432 835	1 054 156	8 486 991
33	8 449 893	7 956 586	16 406 479
34	2 657 073	1 992 068	4 649 141
35	2 317 468	3 834 379	6 151 847
36	51 925	1 806 704	1 858 629
37	772 997	100 000	872 997
38	6 890 003	2 880 613	9 770 616
39	273 158	65 528	338 686
Jumlah :	102 432 934	25 818 960	128 251 894

TABEL 8 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI MESIN DAN
PERLENGKAPANNYA MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
31	960 572 832	6 554 484	393 494 558
32	197 253 527	38 735 065	4 745 317
33	36 774 278	963 324	1 188 243
34	148 029 655	794 661	419 352
35	81 447 439	14 602 351	544 560
36	22 977 902	1 446 687	533 505
37	136 554 306	24 000	3 500
38	87 725 424	737 847	1 733 894
39	3 794 387	-	1 000
Jumlah :	1 675 129 750	63 858 419	402 663 929

Tabel 8 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
31	38 231 357	3 664 005	41 895 362
32	1 906 236	1 159 628	6 065 864
33	2 480 090	998 066	3 478 156
34	41 011	163 762	204 773
35	8 077 964	5 999 118	14 077 082
36	22 120	12 479 166	12 501 286
37	96 226	500	96 726
38	9 654 310	5 664 537	15 318 847
39	-	-	-
Jumlah :	63 509 314	30 128 782	93 638 096

TABEL 9 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI KENDARAAN
 MENURUT KODE INDUSTRI
 TAHUN 1991
 (000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
31	86 367 637	1 956 420	18 561 465
32	3 150 871	1 285 826	210 968
33	4 211 381	463 930	258 172
34	9 341 756	530 908	80 812
35	14 803 168	572 837	1 585 417
36	2 062 471	362 677	147 898
37	2 084 543	3 500	5 474
38	3 862 262	659 819	461 562
39	48 702	1 750	4 715
Jumlah :	125 932 791	5 837 667	21 316 483

Tabel 9 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
31	5 137 733	15 340 181	20 477 914
32	106 739	83 534	190 273
33	933 516	3 115 302	4 048 818
34	985	3 512	4 527
35	203 369	201 659	405 028
36	88 675	21 090	109 765
37	23 102	500	23 602
38	40 359	13 284	53 643
39	-	-	-
Jumlah :	6 534 508	18 779 092	25 313 600

TABEL 10 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI BARANG
MODAL LAIN MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
31	73 110 644	459 526	13 311 086
32	3 809 111	1 145 902	120 876
33	3 299 163	139 356	62 916
34	3 934 777	103 325	1 435
35	10 305 319	1 782 120	1 019 000
36	90 008 201	110 799	114 723
37	7 555 040	266 500	-
38	8 127 129	145 985	1 178 809
39	190 390	-	-
Jumlah :	200 339 774	4 153 513	15 808 845

Tabel 10 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
31	1 338 586	24 183 967	25 522 553
32	416	580 479	580 895
33	1 298	314 651	315 949
34	63 294	298 777	362 071
35	1 305 708	311 893	1 617 601
36	15 175	31 994	47 169
37	1 914	-	1 914
38	1 086 624	939 343	2 025 967
39	-	-	-
Jumlah :	3 813 015	26 661 104	30 474 119

TABEL 11 : BANYAKNYA DAN KEKUATAN MESIN TENAGA
MENURUT JENISNYA DAN KODE INDUSTRI
PER TGL. 31 DESEMBER
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	Mesin Penggerak Utama			
	Tidak Digunakan Untuk Menggerakkan Generator		Yang Digunakan Untuk Menggerakkan Generator	
	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1 467	134 254	609	218 346
32	583	16 771	109	35 121
33	991	19 222	237	25 325
34	154	2 965	35	107 083
35	507	33 891	225	70 939
36	479	90 431	80	15 773
37	17	17 564	15	21 084
38	691	16 288	137	31 862
39	18	50	3	330
Jumlah :	4 907	331 436	1 450	525 863

Tabel 11 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Motor Listrik		Generator	
	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)	Banyaknya	Kekuatannya (Kw)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	23 887	916 353	851	241 745
32	16 787	52 266	204	53 477
33	6 074	38 327	202	33 955
34	7 396	154 431	60	99 440
35	13 101	194 476	315	69 697
36	5 170	893 678	144	37 843
37	1 881	54 951	21	12 889
38	11 481	51 962	410	43 837
39	575	1 176	17	3 581
Jumlah :	86 352	2 387 620	2 224	596 464

TABEL 12 : SELISIH NILAI STOK PADA AWAL DAN
AKHIR TAHUN MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Selisih Nilai Stok Barang			
	Bahan Baku	Setengah Jadi	Yang Dihasilkan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	350 532 671	39 756 377	131 073 316	521 362 364
32	38 177 594	10 468 870	93 895 817	142 542 281
33	16 978 578	52 751 982	101 425 470	171 156 030
34	1 030 236 449	1 911 277	13 002 518	1 045 150 244
35	71 421 363	23 973 157	-5 556 441	89 838 079
36	14 946 238	8 349 666	7 243 573	30 539 477
37	-12 307 322	2 612 887	166 034 759	156 340 324
38	33 947 574	15 405 671	15 180 177	64 533 422
39	2 059 381	-17 548	742 616	2 754 449
Jumlah : 1 545 992 526 155 182 339 523 041 805 2 224 216 670				

TABEL B : RATA-RATA PENGELUARAN PER PERUSAHAAN
UNTUK PEKERJA/KARYAWAN MENURUT JENIS
PENGELUARAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Upah/ Gaji	Upah Lembur	Hadiah/ Bonus & sejenisnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	167 195	26 009	29 359	21 760
312	103 831	8 152	14 897	6 700
313	176 150	9 436	5 296	24 571
314	239 655	3 637	21 459	3 648
321	261 211	14 406	19 662	14 280
322	39 079	902	1 629	548
323	129 180	8 234	9 906	3 460
324	475 449	36 268	46 166	6 627
331	168 517	35 533	12 352	6 590
332	187 533	16 713	9 528	3 333
341	589 717	91 122	32 373	21 660
342	131 570	12 816	50 144	5 393
351	680 296	33 921	97 985	44 546
352	375 627	27 528	45 478	25 178
354	326 999	47 286	33 229	-
355	127 513	9 967	8 963	10 353
356	183 562	32 639	18 394	7 137
361	259 809	13 805	12 932	4 962
362	405 308	11 535	5 131	20 446
363	91 350	7 637	29 663	9 170
364	22 307	1 915	1 077	1 433
369	77 289	6 887	8 357	4 122
371	418 382	127 558	198 675	228 093
372	552 326	210 156	89 497	64 428
381	780 873	95 869	22 079	33 828
382	293 283	50 561	14 683	8 769
383	354 092	60 503	40 958	6 152
384	291 831	14 809	26 432	8 970
385	100 901	13 793	10 998	7 126
390	79 717	4 279	3 100	5 007
Jumlah :	222 878	21 908	22 730	12 336

Tabel B : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Iuran dana pensiun, Tunjangan sosial, Asuransi dan sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
311	9 661	553	254 537
312	5 259	407	139 246
313	26 554	500	242 507
314	1 719	11	270 129
321	10 621	1 238	321 418
322	186	15	42 359
323	2 869	200	153 849
324	885	705	566 100
331	5 012	665	228 669
332	1 962	412	219 481
341	80 753	1 366	816 991
342	9 755	265	209 943
351	63 896	5 651	926 295
352	7 139	406	481 356
354	-	345	407 859
355	7 243	402	164 441
356	2 753	979	245 464
361	3 419	334	295 261
362	79 449	1 088	522 957
363	2 790	629	141 239
364	503	622	27 857
369	2 581	128	99 364
371	24 660	3 626	1 000 994
372	6 749	2 753	925 909
381	94 827	840	1 028 316
382	16 777	600	384 673
383	76 365	451	538 521
384	17 081	1 959	361 082
385	406	284	133 508
390	475	125	92 703
Jumlah :	13 046	631	293 529

Tabel 13 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT STATUS
PERMODALAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	P M D N	P M A	LAINNYA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	110	13	498	621
312	52	10	352	414
313	3	2	30	35
314	21	4	515	540
321	19	3	142	164
322	5	-	231	236
323	8	-	26	34
324	14	3	57	74
331	49	7	129	185
332	34	4	132	170
341	24	1	44	69
342	13	-	68	81
351	24	5	35	64
352	23	14	61	98
354	-	-	3	3
355	12	5	60	77
356	19	-	146	165
361	10	1	12	23
362	5	-	12	17
363	17	2	105	124
364	8	-	87	95
369	12	-	39	51
371	9	1	7	17
372	2	-	4	6
381	40	6	115	161
382	9	4	32	45
383	14	7	27	48
384	26	1	108	135
385	7	-	5	12
390	5	3	49	57
Jumlah :	594	96	3 131	3 821

TABEL 14 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT BENTUK
BADAN HUKUM/USAHA DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	PN/PD PT (per- sero) Perum	PT/NV	C V	Firma	Kope rasi	Per- orang an	Lain nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
311	24	158	29	2	11	380	17	621
312	11	79	22	2	1	292	7	414
313	-	10	1	-	-	24	-	35
314	2	55	14	7	-	462	-	540
321	7	43	7	2	3	100	2	164
322	-	20	12	-	-	200	4	236
323	3	11	2	-	-	14	4	34
324	-	32	1	-	-	40	1	74
331	10	84	29	-	4	57	1	185
332	4	78	15	1	4	63	5	170
341	2	35	5	-	-	27	-	69
342	3	24	8	2	-	40	4	81
351	5	39	5	-	-	15	-	64
352	7	71	2	1	-	16	1	98
354	-	3	-	-	-	-	-	3
355	11	41	5	-	-	20	-	77
356	-	74	17	2	-	70	2	165
361	3	11	-	-	-	8	1	23
362	1	10	-	-	-	5	1	17
363	3	15	18	3	2	83	-	124
364	2	2	-	-	-	90	1	95
369	2	16	3	-	-	28	2	51
371	-	16	-	-	-	1	-	17
372	-	4	1	-	-	1	-	6
381	9	70	12	2	1	61	6	161
382	7	17	7	-	-	14	-	45
383	1	35	3	1	-	8	-	48
384	1	42	8	-	2	82	-	135
385	-	8	3	-	-	1	-	12
390	-	11	5	-	-	41	-	57
Jumlah :	118	1 114	234	25	28	2 243	59	3 821

TABEL 15 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT
STATUS PEMILIKAN MODAL
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	Pemerintah		Swasta		Pemerintah Pusat dan Daerah
	Pusat	Daerah	Nasional	Asing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
311	37	8	559	2	-
312	3	5	395	-	-
313	-	-	34	-	-
314	1	-	536	1	-
321	6	2	149	-	-
322	-	-	234	2	-
323	1	4	29	-	-
324	-	-	72	2	-
331	8	4	164	-	-
332	-	-	163	-	-
341	3	-	64	-	-
342	-	4	77	-	-
351	5	1	50	-	-
352	6	1	78	-	-
354	-	-	3	-	-
355	7	4	62	1	-
356	-	2	163	-	-
361	-	1	21	-	-
362	1	-	16	-	-
363	1	1	120	-	-
364	-	2	93	-	-
369	4	-	46	-	-
371	1	-	13	-	-
372	-	-	6	-	-
381	3	2	150	-	-
382	4	3	34	-	-
383	-	1	42	-	-
384	4	-	128	-	-
385	-	-	12	-	-
390	-	1	52	1	-
Jumlah :	95	46	3 565	9	-

Tabel 15 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pemerintah Pusat & Swasta		Pemerintah Daerah & Swasta		Swasta Nasional Dan	Lainnya
	Nasional	Asing	Nasional	Asing	Asing	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
311	4	-	4	-	6	1
312	-	-	2	-	9	-
313	-	-	-	-	1	-
314	1	-	-	-	1	-
321	-	1	-	-	6	-
322	-	-	-	-	-	-
323	-	-	-	-	-	-
324	-	-	-	-	-	-
331	-	-	-	-	9	-
332	1	-	1	-	5	-
341	-	-	-	-	2	-
342	-	-	-	-	-	-
351	-	1	2	-	4	1
352	-	-	-	-	13	7
354	-	-	-	-	-	-
355	-	-	-	-	3	-
356	-	-	-	-	-	-
361	-	-	1	-	-	-
362	-	-	-	-	-	-
363	1	-	-	-	1	-
364	-	-	-	-	-	-
369	-	-	-	-	1	-
371	-	-	-	-	3	-
372	-	-	-	-	-	-
381	-	-	-	-	6	-
382	-	-	-	-	4	-
383	-	4	-	-	1	-
384	-	-	-	-	3	-
385	-	-	-	-	-	-
390	-	-	-	-	3	-
Jumlah :	7	6	10	-	81	2

TABEL 16 : BANYAKNYA PERUSAHAAN MENURUT TAHUN
MULAI BERPRODUKSI DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991

Nomor Kode Industri	Sampai Dengan 1974	1975 - 1979	1980 - 1984	1985 - 1989	1990	1991	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
311	218	107	105	124	34	33	621
312	106	85	109	94	9	11	414
313	13	4	5	8	1	4	35
314	190	74	87	124	22	43	540
321	62	28	34	35	3	2	164
322	83	30	56	41	17	9	236
323	11	8	8	7	-	-	34
324	4	9	17	19	12	13	74
331	20	26	39	63	17	20	185
332	19	14	35	73	20	9	170
341	15	9	15	20	3	7	69
342	36	13	14	16	-	2	81
351	7	12	17	25	2	1	64
352	32	17	16	22	5	6	98
354	-	-	1	1	1	-	3
355	30	8	16	11	9	3	77
356	24	25	57	49	6	4	165
361	4	7	7	3	1	1	23
362	6	2	2	6	-	1	17
363	27	39	34	14	4	6	124
364	31	27	16	19	-	2	95
369	5	7	13	18	5	3	51
371	4	4	3	4	2	-	17
372	1	-	2	2	1	-	6
381	42	44	37	29	6	3	161
382	14	11	9	7	1	3	45
383	10	5	16	14	1	2	48
384	26	29	33	42	1	4	135
385	1	1	6	4	-	-	12
390	9	11	11	12	10	4	57
Jumlah :	1 050	656	820	906	193	196	3 821

TABEL 17 : PENGELUARAN UNTUK PEKERJA/KARYAWAN MENURUT
JENIS PENGELUARAN DAN KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Upah/Gaji	Upah lembur	Hadiah/Bonus Dan Sejenisnya	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	103 827 968	16 151 886	18 231 994	13 513 209
312	42 986 245	3 374 789	6 167 521	2 773 670
313	6 165 234	330 270	185 347	859 987
314	129 413 575	1 963 728	11 587 949	1 970 190
321	42 838 572	2 362 633	3 224 600	2 341 999
322	9 222 720	212 978	384 502	129 224
323	4 392 106	279 959	336 808	117 629
324	35 183 261	2 683 808	3 416 259	490 407
331	31 175 665	6 573 548	2 285 160	1 219 141
332	31 880 590	2 841 172	1 619 805	566 614
341	40 690 448	6 287 443	2 233 747	1 494 534
342	10 657 162	1 038 134	4 061 630	436 849
351	43 538 981	2 170 919	6 271 015	2 850 976
352	36 811 481	2 697 717	4 456 883	2 467 404
354	980 997	141 856	99 688	-
355	9 818 460	767 440	690 172	797 196
356	30 287 671	5 385 507	3 035 012	1 177 656
361	5 975 610	317 520	297 429	114 125
362	6 890 232	196 094	87 234	347 573
363	11 327 413	946 914	3 678 193	1 137 114
364	2 119 212	181 930	102 270	136 128
369	3 941 752	351 238	426 221	210 216
371	7 112 491	2 168 481	3 377 470	3 877 579
372	3 313 957	1 260 933	536 985	386 570
381	125 720 598	15 434 861	3 554 777	5 446 273
382	13 197 732	2 275 275	660 731	394 619
383	16 996 404	2 904 112	1 965 991	295 308
384	39 397 222	1 999 242	3 568 320	1 211 022
385	1 210 819	165 517	131 973	85 511
390	4 543 885	243 901	176 682	285 372
Jumlah :	851 618 463	83 709 805	86 852 368	47 134 095

Tabel 17 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Sub Jumlah	Dana Pensiun T.Sosial, dan Asuransi	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
311	151 725 057	5 999 192	343 557	158 067 806
312	55 302 225	2 177 168	168 649	57 648 042
313	7 540 838	929 394	17 505	8 487 737
314	144 935 442	928 505	5 782	145 869 729
321	50 767 804	1 741 847	202 956	52 712 607
322	9 949 424	43 786	3 537	9 996 747
323	5 126 502	97 554	6 794	5 230 850
324	41 773 735	65 509	52 195	41 891 439
331	41 253 514	927 275	122 912	42 303 701
332	36 908 181	333 520	70 095	37 311 796
341	50 706 172	5 571 994	94 223	56 372 389
342	16 193 775	790 169	21 429	17 005 373
351	54 831 891	4 089 321	361 645	59 282 857
352	46 433 485	699 669	39 763	47 172 917
354	1 222 541	-	1 035	1 223 576
355	12 073 268	557 740	30 953	12 661 961
356	39 885 846	454 166	161 472	40 501 484
361	6 704 684	78 628	7 687	6 790 999
362	7 521 133	1 350 639	18 500	8 890 272
363	17 089 634	346 005	77 963	17 513 602
364	2 539 540	47 820	59 102	2 646 462
369	4 929 427	131 644	6 516	5 067 587
371	16 536 021	419 228	61 641	17 016 890
372	5 498 445	40 492	16 517	5 555 454
381	150 156 509	15 267 230	135 164	165 558 903
382	16 528 357	754 957	26 987	17 310 301
383	22 161 815	3 665 530	21 662	25 849 007
384	46 175 806	2 305 893	264 425	48 746 124
385	1 593 820	4 870	3 407	1 602 097
390	5 249 840	27 100	7 113	5 284 053
Jumlah :	1 069 314 731	49 846 845	2 411 186	1 121 572 762

TABEL 18 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI
TANAH MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Barang Bekas		Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Pembelian	Penjualan	Dikerjakan pihak lain	Dikerjakan sendiri	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
311	1 572 412	1 217 322	34 000	2 775	36 775
312	3 520 056	6 430	345	1 001	1 346
313	45 730	-	-	-	-
314	1 999 103	114 140	-	-	-
321	380 770	4 946	16 200	15 000	31 200
322	2 250	-	-	-	-
323	244 788	-	-	2 679 929	2 679 929
324	3 709	823 114	-	-	-
331	3 104 696	-	-	620 830	620 830
332	2 848 423	4 000	-	244 270	244 270
341	16 165 257	-	-	-	-
342	202 929	-	-	-	-
351	2 490 612	733 249	-	-	-
352	115 927	30 089	-	1 410	1 410
354	-	-	-	-	-
355	813 868	-	-	-	-
356	95 153	-	-	-	-
361	24 400	-	-	-	-
362	-	-	-	-	-
363	160 000	-	-	150 350	150 350
364	25 420	-	-	-	-
369	420 140	-	-	-	-
371	288 275	-	-	-	-
372	-	-	-	-	-
381	2 007 452	5 817 040	-	40	40
382	701 758	-	-	-	-
383	4 994 625	-	-	-	-
384	1 321 263	-	-	-	-
385	40 717	-	-	-	-
390	25 000	35 040	-	-	-
Jumlah :	76 614 763	8 785 370	50 545	3 715 605	3 766 150

TABEL 19 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI GEDUNG/
KONSTRUKSI MENURUT KODE INDUSTRI.
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
311	71 253 953	309 514	48 714 237
312	17 698 354	1 082 937	1 771 480
313	53 786	8 300	-
314	6 275 349	550 681	369 085
321	9 236 774	11 434 087	34 946
322	1 266 540	4 600	-
323	1 017 977	-	-
324	3 972 590	-	-
331	8 859 029	74 592	158 218
332	7 982 126	53 600	-
341	21 202 846	543 812	-
342	637 382	184 056	-
351	4 946 671	-	9 858
352	3 428 117	133 767	338 903
354	-	-	-
355	466 200	675 978	-
356	2 339 053	1 813 447	-
361	254 977	42 754	14 500
362	175	-	-
363	1 413 365	90 000	4 549
364	12 700	-	-
369	926 891	502 298	-
371	15 572 465	-	-
372	617 915	-	-
381	4 683 542	105 109	-
382	634 032	14 686	1 054
383	2 303 584	80 000	-
384	291 256	1 600	408 718
385	-	28 000	-
390	45 973	20 000	120 000
Jumlah :	190 393 622	17 753 818	51 945 548

Tabel 19 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
311	50 321 327	966 157	51 287 484
312	22 406 021	559 419	22 965 440
313	118 710	517 249	635 959
314	741 524	4 086 101	4 827 625
321	6 218 945	352 687	6 571 632
322	158 450	50 714	209 164
323	997 977	5 143	1 003 120
324	57 463	645 612	703 075
331	2 684 303	5 130 153	7 814 456
332	5 765 590	2 826 433	8 592 023
341	2 587 957	1 986 607	4 574 564
342	69 116	5 461	74 577
351	285 214	1 205 257	1 490 471
352	328 691	222 499	551 190
354	-	-	-
355	158 924	106 602	265 526
356	1 544 639	2 300 021	3 844 660
361	-	898 121	898 121
362	-	16 465	16 465
363	29 115	287 287	316 402
364	21 760	17 000	38 760
369	1 050	587 831	588 881
371	772 997	100 000	872 997
372	-	-	-
381	688 437	2 396 726	3 085 163
382	215 530	52 807	268 337
383	15 667	28 000	43 667
384	5 875 825	338 759	6 214 584
385	94 544	64 321	158 865
390	273 158	65 528	338 686
Jumlah :	102 432 934	25 818 960	128 251 894

TABEL 20 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI MESIN DAN
PERLENGKAPANNYA MENURUT KODE INDUSTRI.
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
311	834 652 753	1 446 016	387 144 699
312	62 921 971	1 705 298	538 487
313	2 006 433	95 000	-
314	60 991 675	3 308 170	5 811 372
321	135 877 086	37 811 836	239 555
322	1 003 959	49 615	3 710
323	5 019 852	825 000	4 502 052
324	55 352 630	48 614	-
331	27 455 690	501 856	1 083 219
332	9 318 588	461 468	105 024
341	140 746 717	426 868	102 857
342	7 282 938	367 793	316 495
351	52 511 328	4 728 919	299 102
352	9 686 905	-	193 897
354	263 315	-	-
355	1 999 122	2 597 470	36 561
356	16 986 769	7 275 962	15 000
361	2 811 625	93 500	456 343
362	3 894 597	-	-
363	11 483 686	33 540	999
364	717 791	3 500	32 703
369	4 070 203	1 316 147	43 460
371	127 479 946	15 000	-
372	9 074 360	9 000	3 500
381	50 844 987	372 949	84 353
382	1 841 075	425	48 899
383	29 964 216	41 037	1 552 732
384	4 784 560	323 436	47 910
385	290 586	-	-
390	3 794 387	-	1 000
Jumlah :	1 675 129 750	63 858 419	402 663 929

Tabel 20 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
311	38 102 556	1 913 364	40 015 920
312	86 975	1 491 314	1 578 289
313	25 000	21 679	46 679
314	16 826	237 648	254 474
321	4 856 749	194 007	5 050 756
322	5 882	2 690	8 572
323	43 605	47 176	90 781
324	-	915 755	915 755
331	2 157 190	766 921	2 924 111
332	322 900	231 145	554 045
341	18 747	2 839	21 586
342	22 264	160 923	183 187
351	4 463 324	308 266	4 771 590
352	1 028 926	784 395	1 813 321
354	-	-	-
355	35 714	28 204	63 918
356	2 550 000	4 878 253	7 428 253
361	-	10 450	10 450
362	-	12 037 158	12 037 158
363	3 050	33 862	36 912
364	14 545	-	14 545
369	4 525	397 696	402 221
371	96 226	-	96 226
372	-	500	500
381	1 273 935	1 436 248	2 710 183
382	17 699	74 384	92 083
383	2 865	4 020 152	4 023 017
384	8 357 211	129 528	8 486 739
385	2 600	4 225	6 825
390	-	-	-
Jumlah :	63 509 314	30 128 782	93 638 096

TABEL 21 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI KENDARAAN
MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
311	55 759 570	562 631	16 270 904
312	8 097 196	1 012 942	305 241
313	564 041	52 379	31 000
314	21 946 830	328 468	1 954 320
321	975 948	1 157 418	155 144
322	673 461	23 300	50 824
323	748 411	-	-
324	753 051	105 108	5 000
331	2 518 766	280 000	186 142
332	1 692 615	183 930	72 030
341	8 061 301	91 750	72 909
342	1 280 455	439 158	7 903
351	3 341 010	9 775	1 328 568
352	9 676 507	143 200	227 040
354	-	-	-
355	723 454	267 230	-
356	188 514	152 632	29 809
361	873 683	114 728	7 584
362	693 509	-	36 634
363	109 671	12 000	52 180
364	578 081	45 350	30 000
369	33 020	190 599	21 500
371	348 190	-	5 474
372	1 124 805	3 500	-
381	959 738	20 049	161 699
382	1 771 769	8 276	19 648
383	589 915	-	36 508
384	322 853	615 194	58 919
385	1 177 725	16 300	184 788
390	48 702	1 750	4 715
Jumlah :	125 932 791	5 837 667	21 316 483

Tabel 21 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
311	5 051 994	15 282 925	20 334 919
312	7 410	12 582	19 992
313	5 000	-	5 000
314	73 329	44 674	118 003
321	100 509	44 687	145 196
322	6 230	240	6 470
323	-	-	-
324	-	38 607	38 607
331	839 528	29 164	868 692
332	94 018	3 086 138	3 180 156
341	-	2 272	2 272
342	985	1 270	2 255
351	-	-	-
352	166 453	182 875	349 328
354	-	-	-
355	16 976	2 386	19 362
356	19 940	16 398	36 338
361	50 830	4 040	54 870
362	-	550	550
363	5 270	14 100	19 370
364	31 975	-	31 975
369	600	2 400	3 000
371	23 102	-	23 102
372	-	500	500
381	6 466	3 334	9 800
382	7 028	-	7 028
383	4 915	-	4 915
384	21 950	9 950	31 900
385	-	-	-
390	-	-	-
Jumlah :	6 534 508	18 779 092	25 313 600

TABEL 22 : JUAL BELI PRASARANA PRODUKSI BARANG
MODAL LAIN MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Pembelian		Penjualan Barang Bekas
	Baru	Bekas	
(1)	(2)	(3)	(4)
311	57 659 444	164 144	13 138 792
312	5 766 634	188 922	49 931
313	356 813	198	-
314	9 327 753	106 262	122 363
321	968 486	1 140 402	117 226
322	215 585	5 050	3 650
323	197 436	450	-
324	2 427 604	-	-
331	874 296	18 105	12 382
332	2 424 867	121 251	50 534
341	3 686 490	18 060	-
342	248 287	85 265	1 435
351	2 163 312	851 985	85 842
352	7 532 015	11 000	47 289
354	15 956	-	-
355	139 597	89 564	3 719
356	454 439	829 571	882 150
361	490 870	4 808	-
362	177 902	-	113 917
363	68 753 880	7 500	612
364	32 002	425	194
369	20 553 547	98 066	-
371	1 964 386	266 200	-
372	5 590 654	300	-
381	1 130 193	44 494	960 447
382	950 574	330	-
383	1 373 034	10 868	-
384	4 650 887	89 293	218 362
385	22 441	1 000	-
390	190 390	-	-
Jumlah :	200 339 774	4 153 513	15 808 845

Tabel 22 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Pembuatan & Perbaikan Besar		
	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Sendiri	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
311	1 167 634	18 521 858	19 689 492
312	161 497	4 677 868	4 839 365
313	-	-	-
314	9 455	984 241	993 696
321	356	380 505	380 861
322	60	30	90
323	-	163 126	163 126
324	-	36 818	36 818
331	-	145 970	145 970
332	1 298	168 681	169 979
341	63 144	257 819	320 963
342	150	40 958	41 108
351	3 244	69 914	73 158
352	14 807	5 924	20 731
354	-	-	-
355	-	14 150	14 150
356	1 287 657	221 905	1 509 562
361	-	-	-
362	-	-	-
363	8 850	31 375	40 225
364	6 325	-	6 325
369	-	619	619
371	1 914	-	1 914
372	-	-	-
381	81 178	64 610	145 788
382	-	5 646	5 646
383	125 525	25 000	150 525
384	879 921	844 087	1 724 008
385	-	-	-
390	-	-	-
Jumlah :	3 813 015	26 661 104	30 474 119

TABEL 23 : BANYAKNYA DAN KEKUATAN MESIN TENAGA,
MENURUT JENISNYA DAN KODE INDUSTRI
PER TGL. 31 DESEMBER
TAHUN 1991

Mesin Penggerak Utama Yang Digunakan Untuk				
Nomor Kode Industri	Bukan Menggerakkan Generator		Menggerakkan Generator	
	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	1 014	109 150	362	159 946
312	305	23 342	196	33 206
313	22	128	8	1 335
314	126	1 634	43	23 859
321	174	14 961	50	32 393
322	240	204	9	562
323	42	177	8	1 329
324	127	1 429	42	837
331	634	14 952	201	19 792
332	357	4 270	36	5 533
341	30	1 081	19	105 287
342	124	1 884	16	1 796
351	110	26 797	117	48 652
352	114	1 978	43	10 203
354	-	-	4	582
355	35	1 809	36	3 405
356	248	3 307	25	8 097
361	74	126	16	2 965
362	6	207	7	3 929
363	168	80 857	13	1 149
364	127	2 812	10	1 615
369	104	6 429	34	6 115
371	16	17 550	14	21 072
372	1	14	1	12
381	379	10 827	70	17 368
382	156	1 054	10	1 755
383	63	520	20	4 223
384	89	3 884	34	8 306
385	4	3	3	210
390	18	50	3	330
Jumlah :	4 907	331 436	1 450	525 863

Tabel 23 : Lanjutan

Nomor Kode Industri	Motor Listrik		Generator	
	Banyaknya	Kekuatannya (Pk)	Banyaknya	Kekuatannya (Kw)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
311	13 817	850 317	604	173 922
312	3 555	65 679	169	39 425
313	617	1 268	22	1 481
314	5 898	29 059	56	26 917
321	9 862	35 843	125	42 553
322	2 419	1 048	17	668
323	567	3 234	32	4 041
324	3 939	12 141	30	6 215
331	3 307	24 712	138	26 454
332	2 767	13 615	64	7 501
341	6 330	148 244	48	97 526
342	1 066	6 187	12	1 914
351	3 076	137 542	99	39 439
352	3 124	11 326	81	12 785
354	52	389	3	525
355	1 105	11 679	60	4 491
356	5 744	33 540	72	12 457
361	1 281	5 671	28	7 543
362	118	2 763	20	8 205
363	2 599	89 399	40	13 023
364	291	2 064	11	2 163
369	881	793 781	45	6 909
371	1 544	38 579	18	7 689
372	337	16 372	3	5 200
381	4 437	21 897	270	25 225
382	1 120	5 714	20	2 498
383	848	2 321	36	5 960
384	4 916	21 159	76	8 765
385	160	871	8	1 389
390	575	1 176	17	3 581
Jumlah :	86 352	2 387 620	2 224	596 464

TABEL 24 : SELISIH NILAI STOK PADA AWAL DAN
AKHIR TAHUN MENURUT KODE INDUSTRI
TAHUN 1991
(000 RP)

Nomor Kode Industri	Selisih, Nilai Stok Barang			
	Bahan Baku	Setengah Jadi	Yang Dihasilkan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
311	54 487 731	7 147 278	71 478 330	133 113 339
312	31 496 712	3 874 231	30 835 667	66 206 610
313	1 298 398	-696	31 267	1 328 969
314	263 249 830	28 735 564	28 728 052	320 713 446
321	9 445 985	3 127 223	5 067 418	17 640 626
322	2 127 556	1 109 512	1 106 841	4 343 909
323	3 724 534	550 510	452 763	4 727 807
324	22 879 519	5 681 625	87 268 795	115 829 939
331	8 324 152	44 130 720	99 720 028	152 174 900
332	8 654 426	8 621 262	1 705 442	18 981 130
341	1 029 036 318	1 609 615	11 221 218	1 041 867 151
342	1 200 131	301 662	1 781 300	3 283 093
351	19 822 193	7 849 534	2 680 036	30 351 763
352	39 405 984	1 477 288	-6 396 912	34 486 360
354	-30 277	1 100 854	-	1 070 577
355	1 335 383	1 153 459	69 269	2 558 111
356	10 888 080	12 392 022	-1 908 834	21 371 268
361	1 779 583	5 556 531	4 745 472	12 081 586
362	5 066 849	-4 106	846 324	5 909 067
363	1 029 860	447 864	-1 500 815	-23 091
364	299 778	284 907	129 599	714 284
369	6 770 168	2 064 470	3 022 993	11 857 631
371	-15 452 753	-2 144 272	166 331 921	148 734 896
372	3 145 431	4 757 159	-297 162	7 605 428
381	5 395 059	17 530 494	1 388 222	24 313 775
382	460 099	-493 981	9 520 998	9 487 116
383	15 982 922	-1 875 492	840 130	14 947 560
384	11 960 357	23 156	3 081 830	15 065 343
385	149 137	221 494	348 997	719 628
390	2 059 381	-47 548	742 616	2 754 449
Jumlah	:1 545 992 526	155 182 339	523 041 805	2 224 216 670